

PENGARUH PERAN ORANGTUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDI NUNBAUN DELHA

Hiwa Wonda¹, Martha K Kota², Ardi Yanto Dju³

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Email: hiwawonda@staf.undana.ac.id
marthakota87@gmail.com
ardiyantodju@gmail.com

Abstract: This research is a type of quantitative research, namely quantitative descriptive. The population of the study was the fourth grade students of the Inpres Nunbaun Delha Elementary School, amounting to 46 people. The sampling technique in this research is random sampling technique so that a sample of 23 people is obtained. Data analysis was carried out through stages (1) analysis prerequisite test which included normality test, homogeneity test and multicollinearity test and (2) research hypothesis test which included simple regression analysis and multiple regression analysis. Based on the results of the study, conclusions were obtained: (1) there was a significant influence between the roles of parents on learning outcomes with the statistical results of the t test for the parent variable, the tcount value was 4.113 and the ttable value was 2.07 and the regression coefficient had a positive value of 0.276 so the hypothesis was accepted, (2) there is a significant effect between learning discipline on learning outcomes with the results of the statistical test of the t-test of student discipline variables, the tcount value is 3.593 and ttable 207 and the regression coefficient has a positive value of 0.306 then the hypothesis is accepted and (3) there is a significant effect between the role of parents and the discipline of learning together on learning outcomes with the results of the calculated F value of 7.348 with a significance of 0.003. Therefore, the significance value is less than 0.05 ($0.004 < 0.05$). So the hypothesis is declared accepted.

Keywords: parental role, learning discipline, elementary school students

Abstrak: Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu *kuantitatif deskriptif*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD Inpres Nunbaun Delha yang berjumlah 46 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling* Sehingga diperoleh sampel 23 orang. Analisis data dilakukan melalui tahap (1) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikolinearitas dan (2) uji hipotesis penelitian yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan : (1) ada pengaruh yang signifikan antar peran Orangtua terhadap hasil belajar dengan hasil statistik uji t untuk variabel Orangtua diperoleh nilai thitung sebesar 4,113 dan nilai ttabel 2,07 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,276 jadi hipotesis diterima, (2) ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan hasil uji statistik uji t variabel kedisiplinan siswa diperoleh nilai thitung sebesar 3,593 dan ttabel 207 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,306 maka hipotesis diterima dan (3) ada pengaruh yang signifikan antar peran Orangtua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan hasil nilai F hitung sebesar 7,348 dengan signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga hipotesis dinyatakan diterima.

Kata kunci: peran orangtua, kedisiplinan belajar, siswa SD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan dan kebudayaan manusia yang dinamis karena Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi-potensi sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat, pembentukan

akhlak yang mulia, cakap, berilmu, dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan keterampilan dan sikap anak didik secara optimal, Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Undang - undang (No 20,2003:1).

Menurut Sukmadinata (2009:164). Tugas Orangtua sangat penting menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Tugas orangtua serta tanggung jawab antara lain bisa diwujudkan dalam membimbing kelangsungan belajar anak di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak disekolah belajar. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga Orangtua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka, pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, Orangtua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka menurut Sukmadinata (2009:163).

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa peran Orangtua sangat berpengaruh dalam setiap proses pendidikan anak yang ada baik dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sekolah, karena peran Orangtua adalah suatu peran yang baik dalam setiap tingkat perkembangan yang ada di dalam diri anak. Bukan hanya peranan Orangtua tetapi anak juga harus memiliki kedisiplinan dalam hal belajar.

Berdasarkan hasil obesrvasi yang peneliti lakukan di SD Inpres Nunbaun Delha,Observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV B. karena saya mengikuti program dari kementrian pendidikan untuk tahun 2021 yaitu program kampus merdeka atau merdeka belajar dan peneliti di tempatkan disekolah tersebut. Kami di tempatkan atau di tugaskan selama 3 bulan dan peneliti saat itu ditugaskan untuk membantu proses pembelajaran dikelas IV Boleh kepala sekolah dan hasiln dari observasi atau pengamatan peneliti adalah anak kurang disiplin dalam belajar, kurangnya tanggung jawab anak serta peran Orangtua juga kurang baik dalam membimbing anak dalam proses pembelajarn dan lain sebagainya. Selama 3 bulan peneliti melakukan proses pembelajaran secara daring maupun luring disitu sangat nyata sekali, anak banyak yang tidak peduli dalam proses belajar mengajar, dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang ada dan Orangtua juga dalam hal ini tidak begitu berperan aktif untuk membimbing anak dalam belajar sedangkan kalau kita perhatikan masa saat atau masa pandemi Covid19 ini Orangtualah yang harus berperan aktif untuk proses belajar dan meningkatkan kedisiplinan belajar anak.

Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting artinya bagi para siswa untuk menentukan identitas dirinya. Bahkan para ahli mengatakan bahwa dengan disiplin, berbagai kebutuhan dengan sendirinya dapat dipenuhi. Jika seseorang telah membiasakan diri melakukan kegiatan dengan terencana, maka ia akan mulai disiplin atau sudah mulai teratur dengan sendirinya menurut Tulus

(2004). Ia tinggal berlatih mematuhi rencana itu sendiri. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat. Jadi apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar tentunya hasil belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat hasil belajarnya menurun.

Beberapa dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan tersebut adalah dengan penerapan yang ada. Jadi dapat disimpulkan proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan antara pihak pengajar (guru) dan pihak yang di ajar (siswa), sehingga terjadi suasana di mana pihak siswa aktif belajar dan pihak guru aktif mengajar. Dengan demikian dapat dikatakan proses belajar mengajar ini merupakan proses interaksi antara guru dengan murid atau peserta didik pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015:200) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Sedangkan menurut Zaenudim (2015) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Dari pengamatan atau observasi yang saya lakukan di SD Inpres Nunbaun Delha selama 3 bulan hasil belajar anak banyak yang menurun bukan hanya di kelas yang saya asuh tapi ada sebagian besar kelas mengalami hal yang sama yaitu hasil belajar yang menurun contohnya seperti beberapa siswa yang sebelum masa pandemi Covid19 siswa tersebut masi lincah dalam hal membaca, menulis dan berhitung tapi berbanding terbalik pada masa pandemi Covid19 dan proses belajar secara daring beberapa anak mulai kesusahan dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Ada juga beberapa anak yang mengalami penurunan nilai yang jau berbedah dengan nilai semester sebelumnya pada saat penerimaan rapot seperti tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Ujian Kelas IV SDN Nunbaun Delha Kupang

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase %
75	> 75	10	35
	< 75	13	65

Peran Orangtua dan disiplin belajar merupakan faktor yang penting untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan adanya peran Orangtua dan diikuti disiplin belajar yang tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi pula, begitu juga dengan sebaliknya. Peran Orangtua akan sangat bermanfaat dan disiplin belajar akan berpengaruh terhadap cara dan sikap belajar yang akhirnya akan diperoleh hasil belajar pada masa pandemi covid-19 ini.

Dari penjelasan di atas dapat saya simpulkan bahwa peran Orangtua sangat penting bagi proses belajar dan perkembangan anak, karena sebagian besar waktu anak banyak di rumah sama seperti saat ini yaitu masa pandemic Covid19, maka peran Orangtua tidak dapat diabaikan, Peran Orangtua bukan hanya menyediakan fasilitas belajar anak, membiayai pendidikan anak saja akan tetapi memberikan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Proses kedisiplinan anak dimulai dari rumah, sehingga peran Orangtualah yang sangat penting dalam memantau dan memberikan perhatian terhadap pendidikan untuk mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka betapa pentingnya peran Orangtua dan kedisiplinan belajar siswa di masa pandemi Covid 19 ini sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang ada, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Peran Orangtua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Nunbaun Delha”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Nunbaun Delha yang berjumlah 46 orang yang terdiri dari kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 3 orang.

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana peneliti akan melaksanakan proses penelitian, penentuan lokasi sangat berperan penting agar proses penelitian berjalan dengan baik. Sedangkan waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan proses penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Inpres Nunbaun Delha Kupang. Peneliti memilih lokasi SDI Nunbaun Delha. Waktu penelitian: Penelitian ini telah dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan pada tanggal 9 februari 2022.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang di gunakan dalam penelitian atau salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian menurut Sugiyono (2013). Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang memberikan taraf keaslian suatu sistem. Suatu instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengutarakan data variabel yang diteliti secara tepat.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N\sum X^2 - \sum X^2) N\sum Y^2 - \sum Y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi X dan Y

N : Jumlah subyek

$\sum XY$: Jumlah perkalian dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah X^2

$\sum Y^2$: Jumlah Y^2

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas artinya indeks yang memberikan sejauh mana pengukur bisa dianggap layak atau diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan akibat yang permanen walaupun dilakukan oleh siapapun. Rumus yang dipergunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus koefisien alpha.

$$r_{11} = \frac{k}{k - i} \quad 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau item

σt^2 : Varians total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

2. Teknik Analisis Data

a. Uji prasyarat analisis:

Uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. > 0,05 diartikan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov.

Uji linieritas, bermaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian linieritas digunakan diagram scatter dan garis *best fit*. Variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel bebas dan terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut.

Uji multikolinieritas, uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda dalam penelitian ini. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain.

b. Uji hipotesis

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual sendiri. Langkah-langkah yang wajib ditempuh pada analisis regresi sederhana: 1). Membentuk persamaan regresi dengan mencari koefisien korelasi antara prediktor x_1 menggunakan kriteria yang digunakan teknik regresi satu prediktor serta 2). Mencari koefisien determinan (r^2) antar prediktor x_1 dengan y serta x_2 dengan y kemudian dilanjutkan dengan 3). Menguji signifikansi menggunakan uji t , uji t dilakukan untuk uji signifikansi konstanta serta setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis regresi ganda, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh seluruh variabel bebas (perhatian orangtua dan disiplin belajar peserta didik) secara bersama-sama menggunakan variabel terikat (hasil belajar): 1). Menghasilkan persamaan garis regresi kedua prediktor. 2). Untuk menguji apakah $R_y(1,2)$ signifikan tidak menggunakan uji F regresi serta dari analisis ini akan ditemukan harga F regresi serta akan diuji apakah F itu signifikan atau tidak. 3). Pengkategorian data.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian nilai uji validitas peran Orangtua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan dinyatakan valid, uji nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,413) jadi dapat disimpulkan bahwa 24 item soal dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel peran Orangtua (X1) dengan nilai sebesar 0,762 > 0,60 dan pada variabel kedisiplinan belajar (X2) dengan nilai sebesar 0,776 > 0,60 sehingga tingkat keandalan tinggi. Hasil uji angkat peran orang tua dengan nilai rata-rata sebesar 65,74, sedangkan hasil uji angket kedisiplinan 23 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 43,87 dan hasil uji nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata sebesar 86,30. Nilai rata-rata peran Orangtua sebesar 65,74 dan nilai simpangan baku sebesar 3,708, nilai rata-rata Kedisiplinan Belajar 43,87 dan nilai simpangan baku sebesar 4,115 sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, dengan nilai hasil uji normalitas peran orang tua sebesar 0,131, nilai kedisiplinan belajar 0,200, dan nilai hasil belajar siswa 0,076. Hasil uji linieritas peran Orangtua terhadap hasil belajar sebesar (0,002 < 0,05) dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar sebesar (0,003 < 0,05), maka dapat diasumsikan bahwa peran Orangtua terhadap hasil belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan hasil uji multikolinieritas Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel peran Orangtua dan kedisiplinan belajar lebih besar dari 0,001. Yaitu 0,662 Sedangkan nilai Variance

Inflation Factor (VIF) untuk variabel pengendalian intern tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 yaitu 1,511. Berdasarkan kriteria uji multikolonieritas, dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas dalam data.

Persamaan regresi sederhana dalam tabel dimana X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y , yang didapat dalam $67,861 = (0,276) + 0,306$, nilai sebesar 67,861 (Y) adalah nilai hasil belajar, nilai sebesar 0,276 (X_1) adalah nilai peran Orangtua dan nilai sebesar 0,306 (X_2).

Uji korelasi, di dapat signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,001 < 0,05$ atau nilai signifikasi peran orantua 0,001 kurang dari 0,05 atau nilai ambang batas dan $0,003 < 0,005$ atau nilai signifikasi kedisiplinan belajar 0,003 kurang dari 0,05 atau nilai ambang batas signifikan) maka hipotesis di terima. Artinya dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara peran Orangtua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Besarnya korelasi adalah 0,529 dan 0,581.

Nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,383 dan R square (R^2) sebesar 0,6311 dengan demikian variabel peran Orangtua dan kedisiplinan belajar menjelaskan variasi dari hasil belajar sebesar 63,1 % dan 36,9 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil statistik uji t untuk variabel peran Orangtua diperoleh nilai thitung sebesar 4,113 dan ttabel 2,07 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) atau dapat dikatakan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari pada nilai ambang batas yang digunakan yaitu 0.05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,276 Hipotesis diterima. Hasil statistik uji t untuk variable Kedisiplinan Belajar diperoleh nilai thitung sebesar 3,593 dan ttabel 2,07 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) atau dapat dikatakan nilai signifikan dari thitung dan ttabel 0,001 lebih kecil dari 0,05 nilai abang batas yang digunakan dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,306 Hipotesis diterima.

Persamaan regresi dalam tabel di atas yang didapat adalah $67,861 = 0,276$ (hasil dari peran orang tua) + 0,306 (hasil dari disiplin belajar) nilai sebesar 67,861 adalah nilai hasil belajar, nilai sebesar 0,276 adalah nilai peran orang tua dan nilai sebesar 0,306. Dari hasil pengujian diperoleh nilai fhitung sebesar 7,348 dengan signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai Fhitung sebesar 7,348 dan lebih besar dari nilai Ftabel 3,49.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran Orangtua dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Nunbaun Delha. pengaruh peran Orangtua dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Nunbaun Delha.

1. Pengaruh Yang Signifikan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Nunbaun Delha.

Berdasarkan hasil analisis nilai persamaan garis regresi didapatkan nilai $Y = 67,861$ dan nilai variabel kedisiplinan siswa sebesar 0,306 artinya kenaikan nilai Y atau hasil belajar dipengaruhi oleh nilai kedisiplinan siswa. Dan nilai koefisien korelasi Nilai koefisien korelasinya dengan taraf signifikan =

0,05 yaitu $> 0,05$ (lebih besar dari 0,05) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ (kurang dari 0,05) maka hipotesis ditolak. Dengan hasil uji nilai yang didapat sebesar $0,003 < 0,005$ maka hipotesis diterima. Dengan besarnya korelasi 0,581, maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Yang Signifikan Peran Orangtua Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SDI Nunbaun Delha.

Berdasarkan hasil analisis nilai persamaan regresi sebesar 67,861 (Y) adalah nilai hasil belajar, nilai sebesar 0,276 (X1) adalah nilai peran Orangtua. Nilai koefisien korelasinya dengan taraf signifikan = 0,05 yaitu $> 0,05$ (lebih besar dari 0,05) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) maka hipotesis ditolak. Dengan hasil uji korelasi didapat nilai sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran Orangtua terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinan bernilai positif sebesar 0,383 dengan demikian variabel peran Orangtua 63,5% dan 36,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil statistik uji t untuk variabel Orangtua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,113 dan nilai t_{tabel} 2,07 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ atau nilai signifikansi peran orangtua 0,002 lebih kecil dari nilai 0,05 atau nilai ambang batas yang di pakai dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,276 jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi peran Orangtua akan semakin tinggi hasil belajar siswa, dan sebaliknya jika peran Orangtua semakin rendah maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Yang Signifikan Peran Orangtua Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SDI Nunbaun Delha.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel peran Orangtua dan kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dilakas IV SDI Nunbaun Delha. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 7,348 dengan signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,348 dan lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,49. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$ atau nilai signifikasih 0,004 lebih kecil dari nilai ambang batas yang digunakan 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima.

Variabel peran Orangtua dan disiplin siswa berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Kedua variabel ini saling mendukung dan berhubungan. Peran Orangtua dalam pendidikan anak sangat penting seperti karena dapat menunjang hasil belajar siswa. Disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan seorang memiliki jadwal belajar yang teratur akan memiliki sikap yang positif dan akan mengarah pada hasil siswa yang siswa lebih tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dan kedisiplinan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDI Nunbaun Delha.

SIMPULAN

Meringkas hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDI Nunbaun Delha. Berdasarkan hasil statistik uji t untuk variabel Orangtua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,113 dan nilai t_{tabel} 2,07 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif 0,276 sehingga asumsi diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin banyak perhatian Orangtua terhadap anak, maka semakin tinggi pula hasil belajar.
2. Terdapat Pengaruh Yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDI Nunbaun Delha, yang ditunjukkan lewat hasil uji statistik uji t variabel kedisiplinan siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,593 dan t_{tabel} 2,07 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,306 maka disimpulkan hipotesis diterima.
3. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara peran Orangtua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDI Nunbaun Delha, sesuai dengan hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} sebanyak 7,348 dan lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,49. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Variabel peran Orangtua dan disiplin belajar siswa berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Kedua variabel tersebut saling mendukung dan berkorelasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

SARAN

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dimungkinkan untuk beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Siswa

Untuk meningkatkan prestasi siswa, siswa patut mendapatkan perhatian orangtua kepada siswa yang sedang belajar. Perhatian orangtua dan adanya disiplin belajar akan memungkinkan siswa untuk mencoba apapun kesulitan belajar. Berbeda dengan siswa yang malas, disiplin belajar yang buruk, tugas-tugas sederhana apapun akan sulit dilakukan karena rendahnya disiplin belajar yang dimiliki. Oleh karena itu peran orangtua dan kedisiplinan belajar harus diimbun oleh siswa.

2. Untuk Sekolah

Disiplin siswa perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar siswa terbiasa menerapkan sikap disiplin baik di sekolah. Atau memberikan hukuman siswa yang melanggar aturan atau ketika di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Perhatian Orangtua dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 23
- Djamarah Syaiful Bahri. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 13
- Ni'mah. 2016. *Peranan Orangtua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)*. Palangka Raya: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya. Hlm 15
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses* . Bandung: PT Rosdakarya. Hlm 164
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset. Hlm 1, 4, 6, 13, 22, 23, 42, & 45
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo. Hlm 19, 32, 49
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang, “ *Sistem Pendidikan Nasional* ”
- Zaenudim, Z. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata pelajaran FiqH Melalui penerapan strategi Bingo*. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2)